

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil IAIN Sunan Ampel Surabaya

IAIN Sunan Ampel adalah perguruan tinggi yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama islam sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IAIN berupaya menjadi *centre of excellence* yakni pusat kajian dan penegembangan ilmu agama Islam yang diarahkan kerada terciptanya tujuan pendidikan tinggi, berupaya menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memilki kemampuan akademik dan profesional, yang mampu mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan ilmu pengetahuan agama Islam, untuk meningkatkan kecerdasan umat dan taraf kesejahteraan kehidupan masyarakat.

IAIN Sunan Ampel Surabaya terletak di jalan Jend. Achmad Yani Surabaya 117 Surabaya mempunyai 5 fakultas yaitu Fakultas Adab, Tarbiyah, Ushuluddin, Dakwah dan Syari'ah. IAIN Sunan Ampel Surabaya mempunyai visi yaitu menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipiliner yang unggul dan kompetitif. Misi IAIN Sunan Ampel yaitu menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional, mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman, yang relevan

dengan kebutuhan masyarakat dan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat muslim (Buku Panduan IAIN Sunan Ampel, 2008).

2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti, antara lain:

1. Merumuskan masalah yang dikaji dan menentukan tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini,
2. Melakukan studi kepustakaan untuk menyusun landasan teori dan metodologi dari konsep serta menyusun hipotesis,
3. Membuat alat ukur yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data,
4. Mengajukan surat ijin penelitian dengan menyertakan proposal sebagai bahan pertimbangan kepada Kabag Akademik Kantor Pusat IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 28 Mei 2012 dan meminta data tentang jumlah mahasiswa yang akan dijadikan populasi dan sampel penelitian,
5. Membagikan kuesioner uji coba item (try out) penelitian pada tanggal 29-31 Mei 2012 kepada 80 sampel penelitian,
6. Membagikan kuesioner setelah uji coba (try out) kepada 260 sampel penelitian pada tanggal 1-15 April 2012,
7. skoring dan pengolahan data,
8. analisis data dan membuat laporan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan di IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 29 Mei sampai 15 April 2012. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya semester 2 (angkatan 2011) yang aktif mengikuti perkuliahan (tidak cuti) yang berjumlah 260 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran angket (kuesioner), yang mana angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang dikembangkan dari indikator-indikator variabel.

Setelah kuesioner dibuat, kemudian peneliti membuat surat perijinan penelitian yang ditujukan kepada Kabag Akademik Kantor Pusat IAIN Sunan Ampel Surabaya kemudian pihak Akademik Kantor Pusat memberikan data-data tentang populasi seluruh mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Setelah itu kemudian peneliti mulai menyebarkan angket uji coba item (try out) kepada 80 sampel penelitian yaitu mahasiswa semester 2 dari berbagai fakultas. Setelah proses uji coba item selesai kemudian peneliti mulai menyebarkan angket kepada 260 sampel penelitian yang tersebar di IAIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian peneliti melakukan penskoringan yang diolah dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 11,5 for windows. Setelah proses penskoringan, peneliti menyusun hasil dan membuat laporan hasil penelitian dan dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengukuran validitas adalah dengan menentukan besarnya nilai r tabel dengan ketentuan $df = N - 2$, atau pada kasus penelitian ini karena $N = 260$.

berarti $260 - 2 = 258$, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan diperoleh r tabel 0,138. Adapun kaidah yang digunakan adalah:

Jika harga *Corrected Item Correlation* $> r$ tabel maka item valid, dan jika harga *Corrected Item Correlation* $< r$ tabel maka item tidak valid.

Berdasarkan harga *Corrected Item Correlation* tiap item dibandingkan dengan r tabel, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Uji Validitas Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

No	r Tabel	<i>Corrected Item Correlation</i>	Keterangan
1.	0,138	0,1940	Valid
2.	0,138	0,4543	Valid
3.	0,138	0,1328	Gugur
4.	0,138	0,1755	Valid
5.	0,138	0,2968	Valid
6.	0,138	0,2122	Valid
7.	0,138	0,1837	Valid
8.	0,138	0,4241	Valid
9.	0,138	0,2422	Valid
10.	0,138	0,5571	Valid
11.	0,138	0,3817	Valid
12.	0,138	0,3902	Valid
13.	0,138	0,4360	Valid
14.	0,138	0,2454	Valid
15.	0,138	0,2574	Valid
16.	0,138	0,3433	Valid
17.	0,138	0,4442	Valid
18.	0,138	0,4285	Valid
19.	0,138	0,0952	Gugur
20.	0,138	0,3944	Valid
21.	0,138	0,0405	Gugur
22.	0,138	0,3726	Valid
23.	0,138	0,5544	Valid
24.	0,138	0,2417	Valid
25.	0,138	0,2376	Valid
26.	0,138	0,2265	Valid
27.	0,138	0,2450	Valid
28.	0,138	0,1846	Valid
29.	0,138	0,3073	Valid
30.	0,138	0,4487	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwasanya pada variabel pengetahuan kesehatan reproduksi terdapat 30 item, item yang valid ada 28 yaitu item nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11,12, 13, 14, 15,16, 17,18, 20, 22, 23, 24,25, 26,27, 28, 29 dan 30 sedangkan yang item tidak valid (gugur)ada 3 yaitu item nomor 3, 19, dan 21.

Tabel 4.2 Uji Validitas Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah

No	r Tabel	<i>Corrected Item Correlation</i>	Keterangan
1.	0,138	0,5653	Valid
2.	0,138	0,4138	Valid
3.	0,138	0,4624	Valid
4.	0,138	0,4679	Valid
5.	0,138	0,5902	Valid
6.	0,138	0,4623	Valid
7.	0,138	0,5477	Valid
8.	0,138	0,5869	Valid
9.	0,138	0,3812	Valid
10.	0,138	0,5935	Valid
11.	0,138	0,5718	Valid
12.	0,138	0,6365	Valid
13.	0,138	0,6001	Valid
14.	0,138	0,6105	Valid
15.	0,138	0,4104	Valid
16.	0,138	0,1837	Valid
17.	0,138	0,5764	Valid
18.	0,138	0,5476	Valid
19.	0,138	0,3371	Valid
20.	0,138	0,4349	Valid
21.	0,138	0,4728	Valid
22.	0,138	0,6318	Valid
23.	0,138	0,4699	Valid
24.	0,138	0,3389	Valid
25.	0,138	0,4369	Valid
26.	0,138	0,5261	Valid
27.	0,138	0,6517	Valid
28.	0,138	0,5396	Valid
29.	0,138	0,4459	Valid
30.	0,138	0,4745	Valid
31.	0,138	0,3143	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwasanya pada variabel sikap terhadap perilaku seksual pranikah terdapat 31 item dan semuanya dinyatakan valid yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11,12, 13, 14, 15,16, 17,18, 19, 20, 21, 22, 23, 24,25, 26,27, 28, 29, 30 dan 31.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai alpha 0,8 berarti memuaskan atau sangat reliable (Azwar, 2010:96).

Adapun hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan kesehatan reproduksi diperoleh koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar $0,8311 > 0,8$ maka instrument tersebut sangat reliabel artinya tiga puluh item tersebut sangat reliabel sebagai instrument pengumpulan data untuk mengungkapkan pengetahuan kesehatan reproduksi.

Sedangkan uji reliabilitas untuk variabel sikap terhadap perilaku seksual pranikah diperoleh koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar $0,9258 > 0,8$ maka instrumen tersebut juga sangat reliable artinya tiga puluh satu item tersebut sangat reliabel sebagai instrument pengumpulan data untuk mengungkapkan sikap terhadap perilaku seksual pranikah.

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1.	Pengetahuan kesehatan reproduksi	0,8311	Reliabel
2.	Sikap terhadap perilaku seksual	0,9258	Reliabel

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Kendall's Tau* dengan menggunakan bantuan SPSS for Windows versi 11, 5.

Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi dasar sebagai prasyarat untuk dapat menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau* sebagai teknik analisis datanya. Uji asumsi dasar yaitu uji normalitas data.

Uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Variabel yang diuji adalah variabel *dependen* (sikap terhadap perilaku seksual pranikah) dan *independen* (pengetahuan kesehatan reproduksi).

Untuk mengetahui normalitas dapat digunakan skor Sig. yang ada pada hasil penghitungan *Kolmogorov-Smirnov*. Bila angka Sig. lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi apabila kurang, maka data tidak berdistribusi tidak normal (Anwar, 2009:107). Hasil yang diperoleh dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Normalitas data

	Kolmogorov-Smirnov(a)		
	Statistic	Df	Sig.
X	.181	260	.000
Y	.076	260	.001

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-smirnov* tersebut untuk variabel pengetahuan kesehatan reproduksi diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya data tersebut adalah tidak normal. Sedangkan untuk variabel sikap terhadap perilaku seksual pranikah diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya data tersebut adalah tidak normal.

Selain uji normalitas, peneliti juga melakukan uji komparasi k sampel berkorelasi menggunakan *One-way Anova (Tukey HSD)*, membandingkan sikap terhadap perilaku seksual pranikah antar fakultas.

Tabel 4.5 Komparasi antar fakultas

(I) Fakultas	(J) Fakultas	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	Keterangan
Tarbiyah	Dakwah	.7762	2.63301	.998	Tidak ada perbedaan
	Syariah	-11.9905(*)	2.63301	.000	Ada perbedaan
	Adab	2.3429	2.85956	.925	Tidak ada perbedaan
	Ushuluddin	-13.9771(*)	3.48698	.001	Ada perbedaan
Dakwah	Tarbiyah	-.7762	2.63301	.998	Tidak ada perbedaan
	Syariah	-12.7667(*)	2.73241	.000	Ada perbedaan
	Adab	1.5667	2.95134	.984	Tidak ada perbedaan
	Ushuluddin	-14.7533(*)	3.56262	.000	Ada perbedaan
Syariah	Tarbiyah	11.9905(*)	2.63301	.000	Ada perbedaan
	Dakwah	12.7667(*)	2.73241	.000	Ada perbedaan
	Adab	14.3333(*)	2.95134	.000	Ada perbedaan
	Ushuluddin	-1.9867	3.56262	.981	Tidak ada perbedaan
Adab	Tarbiyah	-2.3429	2.85956	.925	Tidak ada perbedaan
	Dakwah	-1.5667	2.95134	.984	Tidak ada perbedaan
	Syariah	-14.3333(*)	2.95134	.000	Ada perbedaan
	Ushuluddin	-16.3200(*)	3.73318	.000	Ada perbedaan
Ushuluddin	Tarbiyah	13.9771(*)	3.48698	.001	Ada perbedaan
	Dakwah	14.7533(*)	3.56262	.000	Ada perbedaan
	Syariah	1.9867	3.56262	.981	Tidak ada perbedaan
	Adab	16.3200(*)	3.73318	.000	Ada perbedaan

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa Fakultas Tarbiyah jika dibandingkan dengan Fakultas Dakwah dan Fakultas Adab tidak ada perbedaan sikap terhadap perilaku seksual pranikah yang signifikan, tetapi jika Fakultas Tarbiyah dibandingkan dengan Fakultas Syariah dan Ushuluddin ada perbedaan sikap terhadap perilaku seksual pranikah yang signifikan.

Fakultas Dakwah, jika dibandingkan dengan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Adab tidak ada perbedaan sikap terhadap perilaku seksual pranikah

yang signifikan, tetapi jika Fakultas Dakwah dibandingkan dengan Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin hasilnya menunjukkan adanya perbedaan sikap terhadap perilaku seksual pranikah yang signifikan.

Fakultas Syariah, jika dibandingkan dengan Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Adab hasilnya menunjukkan bahwa adanya perbedaan sikap terhadap perilaku seksual pranikah yang signifikan dan jika Fakultas Syariah dibandingkan dengan Fakultas Ushuluddin hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan sikap terhadap perilaku seksual pranikah yang signifikan.

Fakultas Adab, jika dibandingkan dengan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Dakwah hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan sikap terhadap perilaku seksual pranikah yang signifikan, jika Fakultas Adab dibandingkan dengan Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin hasilnya menunjukkan bahwa adanya perbedaan sikap terhadap perilaku seksual pranikah yang signifikan.

Fakultas Ushuluddin, jika dibandingkan dengan Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Adab hasilnya menunjukkan bahwa adanya perbedaan sikap terhadap perilaku seksual pranikah yang signifikan, jika Fakultas Ushuluddin dibandingkan dengan Fakultas Syariah hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan sikap terhadap perilaku seksual pranikah yang signifikan.

B. Pengujian Hipotesis

Pada bab terdahulu (bab II) telah dikemukakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat suatu hubungan negatif antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2011 terhadap perilaku seksual pranikah. Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis tersebut, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis uji korelasi *Kendall's Tau*. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Korelasi antar Variabel

			X	Y
Kendall's tau_b	X	Correlation	1.000	-.195(**)
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.000
	Y	N	260	260
		Correlation	-.195(**)	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	260	260

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada uji korelasi *Kendall's Tau* di dapatkan harga koefisien korelasi sebesar -0,195 dengan signifikansi 0,000. Berdasarkan data tersebut maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (*p-value*) dengan galatnya (dengan menggunakan taraf kepercayaan 5%). Berdasarkan kaidah jika signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan jika signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak (Muhid, 2010:227). Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa koefisien -0,195 dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak berarti H_a diterima.

Ha diterima dengan ketentuan apabila terdapat tanda positif (+) pada harga koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, jika tanda negatif (-) pada harga koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan (Muhid, 2010:228). Jadi, hasil yang didapat pada penghitungan ini adalah -0,195 artinya ada hubungan negatif yang signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap perilaku seksual pranikah artinya hubungan kedua variabel (x dan y) adalah berbanding terbalik, semakin tinggi pengetahuan kesehatan reproduksi maka akan diikuti sikap negatif (menolak atau tidak setuju) terhadap perilaku seksual pranikah atau semakin rendah pengetahuan kesehatan reproduksi maka sikap terhadap perilaku seksual pranikah semakin positif (setuju).

C. Pembahasan

Berdasarkan kaidah jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak (Muhid, 2010:227). Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa koefisien -0,195 dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak berarti H_a diterima.

Hasil yang didapat pada penghitungan ini adalah -0,195 artinya ada hubungan negatif yang signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap perilaku seksual pranikah artinya hubungan kedua variabel (x dan y) adalah berbanding terbalik. Jadi, semakin tinggi pengetahuan kesehatan reproduksi maka akan diikuti sikap negatif (menolak atau tidak setuju) terhadap perilaku seksual pranikah atau semakin rendah

pengetahuan kesehatan reproduksi maka sikap terhadap perilaku seksual pranikah semakin positif (setuju).

Salah satu fungsi sikap dari Katz dalam Walgito (2003: 128) yaitu sikap berfungsi sebagai pengetahuan, individu mempunyai dorongan untuk ingin mengerti, dengan pengalaman-pengalamannya, untuk memperoleh pengetahuan. Jadi, ketika remaja itu mempunyai pengetahuan yang sangat rendah tentang kesehatan reproduksi maka dia akan mempunyai sikap positif (setuju) terhadap perilaku seksual karena para remaja mempunyai dorongan untuk ingin mengerti, dengan pengalaman-pengalaman untuk memperoleh pengetahuan. Menurut Walgito (2003:124) mengatakan munculnya perilaku seseorang akan diwarnai atau dilatarbelakangi oleh sikap yang ada pada orang yang bersangkutan. Namun tidak semua remaja memiliki sikap yang sama terhadap perilaku seksual pranikah tersebut. Artinya, belum tentu apabila remaja mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang kesehatan reproduksi akan mempunyai sikap yang negatif (menolak atau tidak setuju) akan perilaku seksual dan apabila remaja mempunyai pengetahuan yang rendah akan mempunyai sikap positif (setuju) akan perilaku seksual pranikah. Keberagaman sikap terhadap perilaku seksual pranikah juga dibuktikan dari hasil uji komparasi (perbandingan) antar fakultas yang dilakukan oleh peneliti, bahwa antara fakultas yang satu dengan yang lain sangat berbeda, ada yang menunjukkan tidak adanya perbedaan (sikap terhadap perilaku seksual pranikah) antar fakultas yang signifikan tetapi ada juga yang menunjukkan bahwa ada perbedaan (sikap terhadap perilaku seksual pranikah) yang

signifikan antar fakultas. Karena terbentuknya sikap bukan hanya dipengaruhi oleh pengetahuan saja tetapi juga banyak faktor lain diantaranya, pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan pengaruh faktor emosional (Azwar, 2009: 30).

Mengingat bahwa penelitian ini merupakan penelitian hubungan antara dua variabel, maka hasil yang diperoleh hanyalah sebatas membuktikan ada tidaknya hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui besar kecilnya signifikan serta arah hubungan-hubungan. Penelitian ini bukan untuk menguji tentang hubungan sebab akibat dari dua variabel sehingga tidak dapat disimpulkan secara sederhana tentang kausalitas hubungan dari kedua variabel.